

**Lampiran 01. Instrumen Penelitian**

**PEDOMAN OBSERVASI**

1. Hari/tanggal :

2. Nama Desa :

No	Aspek Pengamatan	Pilihan ( √ )		Keterangan
		Ada	Tidak	
<b>Potensi Wisata Di Desa Sambangan</b>				
1	<p><b>Wisata alam</b></p> <p>Air Terjun</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Something to do</i></li> <li>- <i>Something to see</i></li> <li>- <i>Something to buy</i></li> <li>- <i>What to arrive</i></li> <li>- <i>What to stay</i></li> </ul> <p>Hutan Desa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Something to do</i></li> <li>- <i>Something to see</i></li> <li>- <i>Something to buy</i></li> <li>- <i>What to arrive</i></li> <li>- <i>What to stay</i></li> </ul>			
2	<p><b>Wisata buatan</b></p> <p>Palowan Garden</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Something to do</i></li> <li>- <i>Something to see</i></li> <li>- <i>Something to buy</i></li> <li>- <i>What to arrive</i></li> <li>- <i>What to stay</i></li> </ul>			

	<p>Kolam Renang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Something to do</i></li> <li>- <i>Something to see</i></li> <li>- <i>Something to buy</i></li> <li>- <i>What to arrive</i></li> <li>- <i>What to stay</i></li> </ul> <p>Wisata Buatan Lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Something to do</i></li> <li>- <i>Something to see</i></li> <li>- <i>Something to buy</i></li> <li>- <i>What to arrive</i></li> <li>- <i>What to stay</i></li> </ul>			
<p><b>Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat</b></p>				
1	<p>Kelompok-kelompok masyarakat yang dilibatkan dalam perencanaan pengembangan objek wisata</p>			
2	<p>Masyarakat yang secara langsung mengelola objek wisata Di Desa Sambangan</p>			
3	<p>Masyarakat yang memiliki usaha dibidang jasa layanan wisata seperti akomodasi, restoran, transportasi dll</p>			
4	<p>Forum-forum untuk mengadakan diskusi terkait program pengembangan objek wisata di Desa Sambangan</p>			

## PEDOMAN WAWANCARA

Variabel : Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Di Desa Sambangan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng

Narasumber :

Hari/Tanggal :

No	Sub Variabel	Pertanyaan
1	Potensi wisata di Desa Sambangan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Segala sesuatu yang ada di alam Desa Sambangan yang berpotensi sebagai objek dan daya tarik wisata<ol style="list-style-type: none"><li>a. Apa saja potensi wisata alam yang ada di Desa Sambangan?</li><li>b. Sudahkah potensi wisata alam di Desa Sambangan dikelola dengan baik?</li><li>c. Adakah program-program untuk mengembangkan potensi wisata alam yang ada ?</li><li>d. Apa saja program tersebut ?</li></ol></li><li>2. Suatu hasil karya manusia yang berpotensi sebagai objek dan daya Tarik wisata<ol style="list-style-type: none"><li>a. Apa saja potensi wisata buatan yang ada di Desa Sambangan?</li><li>b. Sejauh mana pengembangan wisata buatan di Desa Sambangan?</li><li>c. Adakah program-program khusus yang dibuat sehubungan dengan pengembangan objek wisata buatan di Desa Sambangan ?</li></ol></li></ol>

2	Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata di Desa Sambangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana peran penting masyarakat Desa Sambangan dalam mengembangkan objek wisata alam dan buatan sehubungan dengan ditetapkannya Desa Sambangan sebagai desa wisata?</li> <li>b. Apakah selama ini masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam proses perencanaan pengembangan objek wisata?</li> <li>c. Bagaimana bentuk pelibatannya, siapa saja yang terlibat?</li> <li>d. Apakah masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata, dalam sektor formal contohnya pelaksanaan program-program yang telah disusun dalam hal pengembangan objek wisata?</li> <li>e. Apakah masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata pada sektor informal yaitu kegiatan-kegiatan diluar program?</li> <li>f. Apakah masyarakat Desa Sambangan dilibatkan dalam hal pengawasan program pengembangan objek wisata ?</li> <li>g. Bagaimana bentuk pengawasannya dan siapa saja yang dilibatkan?</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"><li>h. Bagaimana kesiapan dan respons masyarakat secara luas dalam mendukung program pengembangan objek wisata di Desa Sambangan?</li><li>i. Bagaimana kunjungan wisatawan di objek wisata Desa Sambangan ? apakah meningkat tiap tahunnya ?</li><li>j. Jenis wisatawan yang datang lebih banyak <i>domestic</i> atau manca negara?</li><li>k. Apa saja penyedia jasa pariwisata yang ada di Desa sambangan ini?</li><li>l. Apakah penyedia saja tersebut adalah masyarakat lokal?</li><li>m. Apa pengaruh penyedia jasa terhadap perkembangan objek wisata yang ada di Desa Sambangan?</li><li>n. Bagaiman uapaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalm perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan pegembangan objek wisata di Desa sambangan?</li><li>o. Bagaiman uapaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalm perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan pegembangan objek wisata di Desa sambangan?</li></ul>
--	--	--

## PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Dedi Sastra Wirawan

Hari/Tanggal : Senin, 10 Februari 2020

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Segala sesuatu yang ada di alam Desa Sambangan yang berpotensi sebagai objek dan daya tarik wisata</p> <p>a. Apa saja potensi wisata alam yang ada di Desa Sambangan?</p> <p>b. Sudahkah potensi wisata alam di Desa Sambangan dikelola dengan baik?</p> <p>c. Adakah program-program untuk mengembangkan potensi wisata alam yang ada?</p> <p>d. Apa saja program tersebut?</p>	<p>(1)</p> <p>a. Terdapat berbagai potensi wisata alam di Sambangan, yang sudah dikelola saat ini yaitu air terjun dengan berbagai aktivitas wisatanya, seperti jumping, canyoning, slidding dan swimming. Air terjun cukup banyak jumlahnya diantaranya air terjun kroya, dedari, kembar, canging, dan cemara. Selain itu hutan desa juga merupakan sebuah potensi wisata, karena disana terdapat beragam flora dan juga ada aktivitas wisata yang bisa dilakukan, contohnya camping dan trekking</p> <p>b. Sejauh ini bisa dikatakan cukup baik, terutama pengelolaan air terjun, meski beberapa air terjun masih perlu ditingkatkan aksesibilitas dan fasilitas lainnya. Untuk hutan desa baru akan dikembangkan bekerjasama dengan LPHD</p>
<p>2. Suatu hasil karya manusia yang berpotensi sebagai objek dan daya Tarik wisata</p> <p>a. Apa saja potensi wisata buatan yang ada di Desa Sambangan?</p> <p>b. Sejauh mana pengembangan wisata</p>	<p>c. Jika berbicara program tentu ada, baik program jangka panjang maupun</p>

<p>buatan di Desa Sambangan?</p> <p>c. Adakah program-program khusus yang dibuat sehubungan dengan pengembangan objek wisata buatan di Desa Sambangan?</p> <p>3. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata di Desa Sambangan</p> <p>a. Bagaimana peran penting masyarakat Desa Sambangan dalam mengembangkan objek wisata alam dan buatan sehubungan dengan ditetapkannya Desa Sambangan sebagai desa wisata?</p> <p>b. Apakah selama ini masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam proses perencanaan pengembangan objek wisata?</p> <p>c. Bagaimana bentuk pelibatannya, siapa saja yang terlibat?</p> <p>d. Apakah masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi</p>	<p>pendek demi peningkatan mutu pariwisata</p> <p>d. Program tersebut seperti gotong royong, pengadaan sarana prasarana, dan pengembangan potensi air terjun yang belum terjamah.</p> <p>(2)</p> <p>a. Ada cukup banyak potensi wisata buatan baik itu palowan hidroponik, kolam renang dan alam sambangan juga termasuk wisata buatan</p> <p>b. Pengembangan wisata buatan lebih banyak dilakukan oleh pihak swasta kecuali palowan hidroponik masih dikelola oleh kelompok hidroponik sambangan</p> <p>c. Program tentunya ada namun lebih banyak dibuat oleh pribadi pemilik usaha</p> <p>(3)</p> <p>a. Tentunya peran masyarakat sangat penting karena sejatinya pengelolaan desa wisata harus berbasis masyarakat, dapat memberdayakan masyarakat lokal sehingga perekonomian bisa membaik</p> <p>b. Tentu berpartisipasi, gagasan dan ide masyarakat selalu ditampung dalam musyawarah</p> <p>c. Bentuknya bisa dapat dilihat dari keikutsertaan rapat, keikutsertaan dalam kelompok. Yang terlibat semua</p>
--	---

<p>dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata, dalam sektor formal contohnya pelaksanaan program-program yang telah disusun dalam hal pengembangan objek wisata?</p> <p>e. Apakah masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata pada sektor informal yaitu kegiatan-kegiatan diluar program?</p> <p>f. Apakah masyarakat Desa Sambangan dilibatkan dalam hal pengawasan program pengembangan objek wisata?</p> <p>g. Bagaimana bentuk pengawasannya dan siapa saja yang dilibatkan?</p> <p>h. Bagaimana kesiapan dan respons masyarakat secara luas dalam mendukung program pengembangan objek wisata di Desa Sambangan?</p>	<p>kalanagn masyarakat yang peduli dengan nasib pariwisata di Sambangan</p> <p>d. Iya, partisipasinya berupa keikutsertaan masyarakat dalam menjalankan program seperti gotong royong, penambahan sarana prasarana, dan pelatihan-pelatihan</p> <p>e. Dalam sektor informal biasanya berupa kepemilikan usaha-usaha yang menunjang pariwisata seperti artshop dan warung makan</p> <p>f. Masyarkat harus ikut mengawasi segala kegiatan kepariwisataan yang berjalan, biasanya akan diadakan LPJ sebagai bentuk tranparansi</p> <p>g. Bentuknya seperti mengawasi kebersihan lingkungan, keikutsertaan dalam rapat evaluasi yang diikuti semua masyarakat yang peduli</p> <p>h. Responnya cukup baik, meski beberapa ada yang masih belum sadar bahwa pariwisata merupakan sektor yang menjanjikan apabila dikelola dengan baik. Biasanya masyarakt belum siap akan perubahan-perubahan yang terjadi.</p> <p>i. Setiap tahun mengalami peningkatan</p> <p>j. Untuk kea lam lebih banyak mancanegara namun untuk wisata buatan lebih banyak domestic</p>
--	---



<p>i. Bagaimana kunjungan wisatawan di objek wisata Desa Sambangan ? apakah meningkat tiap tahunnya ?</p> <p>j. Jenis wisatawan yang datang lebih banyak <i>domestic</i> atau manca negara ?</p> <p>k. Apa saja penyedia jasa pariwisata yang ada di Desa sambangan ini ?</p> <p>l. Apakah penyedia jasa tersebut adalah masyarakat lokal?</p> <p>m. Apa pengaruh penyedia jasa terhadap perkembangan objek wisata yang ada di Desa Sambangan?</p> <p>n. Bagaiman uapaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalm perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan pegembangan objek wisata di Desa sambangan?</p> <p>o. Bagaiman upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan partisipasi</p>	<p>k. Penyedia jasa berupa rumah makan, kepemilikan homestay atau pondok wisata, jasa guding, transportasi dll</p> <p>l. Iya, namun ada beberapa yang bukan</p> <p>m. Sangat berpengaruh, karena ketersediaan jasa mempengaruhi kenyamanan wisatawan berkunjung</p> <p>n. Yang sudah dilakukan ya dengan banyak sosialisasi, mengikutsertakan masyarakat dalm program dan menunjukkan bukti nyata hasil yang didapat sektor pariwisata melalui retribusi</p> <p>o. Yang akan dilakukan mungkin dengan mendirikan objek wisata baru yang dapat menyediakan lapangan kerja</p>
---	--

<p>masyarakat dalm perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan pegembangan objek wisata di Desa sambangan?</p>	
---	--



Narasumber : Nyoman Sudarsana

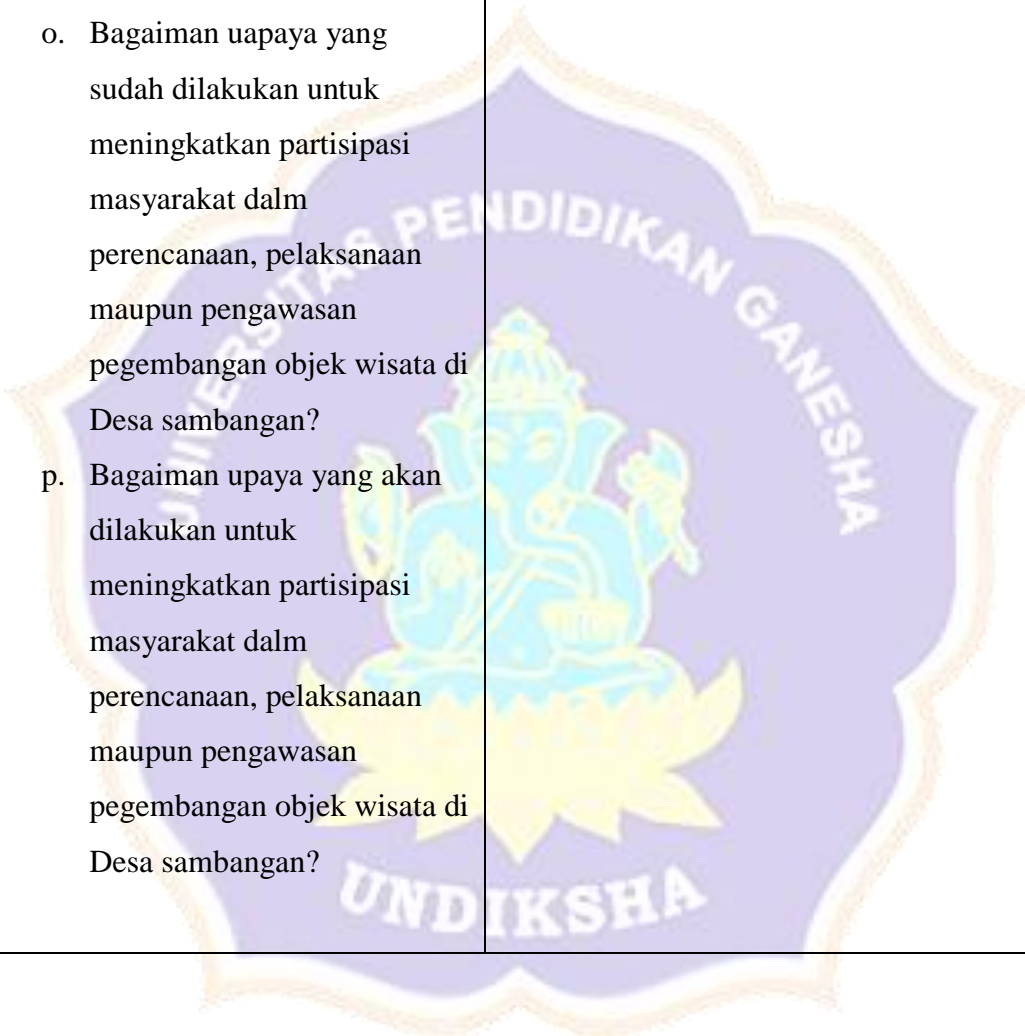
Hari/Tanggal : Rabu, 5 Februari 2020

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Segala sesuatu yang ada di alam Desa Sambangan yang berpotensi sebagai objek dan daya tarik wisata</p> <p>a. Apa saja potensi wisata alam yang ada di Desa Sambangan?</p> <p>b. Sudahkah potensi wisata alam di Desa Sambangan dikelola dengan baik?</p> <p>c. Adakah program-program untuk mengembangkan potensi wisata alam yang ada?</p> <p>d. Apa saja program tersebut?</p>	<p>(1)</p> <p>a. Ada banyak potensi wisata alam, ada air terjun disini yang cukup terkenal itu aling-aling dan masih banyak lagi. Ada juga hutan desa yang akan dikelola menjadi hutan wisata nantinya</p> <p>b. Setahu saya karena saya baru menjabat sebagai kepala Desa ya cukup baik, karena wisatawan baik domestic maupun mancanegara banyak berkunjung ke objek wisata tersebut</p> <p>c. Untuk program pasti ada, untuk lebih jelas mungkin bisa ditanyakan pada POKDARWIS</p> <p>d. Bentuk-bentuknya juga lebih detail bisa ditanyakan</p>
<p>2. Suatu hasil karya manusia yang berpotensi sebagai objek dan daya Tarik wisata</p> <p>a. Apa saja potensi wisata buatan yang ada di Desa Sambangan?</p> <p>b. Sejauh mana pengembangan wisata buatan di Desa Sambangan?</p> <p>c. Adakah program-program khusus yang dibuat sehubungan dengan</p>	<p>(2)</p> <p>a. Ada cukup banyak potensi wisata buatan baik itu palowan hidroponik, kolam renang dan alam sambangan juga termasuk wisata buatan</p> <p>b. Pengembangan wisata buatan mungkin banyak dibuka oleh pribadi-pribadi sehingga desa tidak terlalu banyak andil. Padahal kalau menurut saya banyak warga disini</p>

<p>pengembangan objek wisata buatan di Desa Sambangan?</p> <p>a. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata di Desa Sambangan</p> <p>b. Bagaimana peran penting masyarakat Desa Sambangan dalam mengembangkan objek wisata alam dan buatan sehubungan dengan ditetapkan Desa Sambangan sebagai desa wisata?</p> <p>c. Apakah selama ini masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam proses perencanaan pengembangan objek wisata?</p> <p>d. Bagaimana bentuk pelibatangannya, siapa saja yang terlibat?</p> <p>e. Apakah masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata, dalam sektor formal contohnya pelaksanaan program-program yang telah disusun dalam hal pengembangan objek wisata?</p>	<p>yang punya bakat dibidang kesenian, mungki kedepan akan dikembangkan lagi wisata kebudayaan, karena memang sambangan sendiri tidak punya budaya khas.</p> <p>c. Program tentunya ada, selain yang dikelola oleh wasta kita ada palowan hidropnik, yang dimana dikelola langsung oleh kelompok hidroponik, mereka punya program disana untuk meningkatkan kunjungan wisatawan melalui petik sayur hidroponik</p> <p>(3)</p> <p>a. Tentunya peran masyarakat sangat penting, diharapkan dengan adanya desa wisata masyarakat dapat terbantu secara ekonomi, muncul banyak lapangan pekerjaan baru dan pendapatan masyarakat juga meningkat</p> <p>b. Masyarakat sangat diharapkan partisipasinya dalm menyampaikan ide, sara dan gagasan demi meningkatnya kunjungan wisatawan ke objek wisata</p> <p>c. Partisipasi dalam perencanaan mungkin contohnya dalam musdes yang rutin dilaksanakan</p> <p>d. Bentuknya ya berupa penyampaian ide oleh semua lapisan masyarakat</p>
---	--

<p>f. Apakah masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata pada sektor informal yaitu kegiatan-kegiatan diluar program?</p> <p>g. Apakah masyarakat Desa Sambangan dilibatkan dalam hal pengawasan program pengembangan objek wisata?</p> <p>h. Bagaimana bentuk pengawasannya dan siapa saja yang dilibatkan?</p> <p>i. Bagaimana kesiapan dan respons masyarakat secara luas dalam mendukung program pengembangan objek wisata di Desa Sambangan?</p> <p>j. Bagaimana kunjungan wisatawan di objek wisata Desa Sambangan ? apakah meningkat tiap tahunnya ?</p> <p>k. Jenis wisatawan yang datang lebih banyak <i>domestic</i> atau manca negara ?</p> <p>l. Apa saja penyedia jasa pariwisata yang ada di Desa sambangan ini ?</p>	<p>baik yang tergabung dalam organisasi karang taruna, PKK, LPM, POKDARWIS dll</p> <p>e. Dalam sektor formal seperti yang saya katakana tadi,</p> <p>f. kalau informal berupa membuka usaha-usaha yang terkait dengan pariwisata</p> <p>g. pengawasan perilaku wisatawan dan penerapan sapta pesona</p> <p>h. Bentuknya seperti mengawasi kebersihan lingkungan, keikutsertaan dalam rapat evaluasi yang diikuti semua masyarakat yang peduli</p> <p>i. Responnya cukup baik, terbukti dengan cukup banyak yang antusias mengembangkan sektor pariwisata meski ada juga yang kurang meminati sektor ini</p> <p>j. Lebih rinci bisa ditanya ke POKDARWIS</p> <p>k. Dari yang saya lihat lebih banyak mancanegara</p> <p>l. Penyedia jasa berupa rumah makan, kepemilikan homestay atau pondok wisata, jasa guiding, transportasi dll</p> <p>m. Iya, rumah makan dan homestay milik warga lokal, kalau restoran dan akomodasi besar itu ada yang bukan warga lokal</p>
--	--

<p>m. Apakah penyedia jasa tersebut adalah masyarakat lokal?</p> <p>n. Apa pengaruh penyedia jasa terhadap perkembangan objek wisata yang ada di Desa Sambangan?</p> <p>o. Bagaimana upaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan pengembangan objek wisata di Desa sambangan?</p> <p>p. Bagaimana upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan pengembangan objek wisata di Desa sambangan?</p>	<p>n. Sangat berpengaruh, karena ketersediaan jasa mempengaruhi kenyamanan wisatawan berkunjung</p> <p>o. Mungkin lebih banyak bisa ditanyakan ke Kepala Desa sebelumnya</p>
---	--



Narasumber : Wangi Wiratmi

Hari/Tanggal : Minggu, 16 Februari 2020

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Segala sesuatu yang ada di alam Desa Sambangan yang berpotensi sebagai objek dan daya tarik wisata</p> <p>a. Apa saja potensi wisata alam yang ada di Desa Sambangan?</p> <p>b. Sudahkah potensi wisata alam di Desa Sambangan dikelola dengan baik?</p> <p>c. Adakah program-program untuk mengembangkan potensi wisata alam yang ada?</p> <p>d. Apa saja program tersebut?</p>	<p>(1)</p> <p>a. Karena kebetulan saya sempat ikut menjadi anggota pokdarwis mungkin saya tahu sedikit soal potensi wisata alam, terutama air terjun. Untuk yang sudah terjamah dan dikelola terdapt 7 air terjun yaitu Aling-aling, Kroya, Dedari, Pucuk, Cemara, Canging dan Kembar. Untuk potensi lain yang akan dikembangkan setahu saya hutan desa</p> <p>b. Setahu saya sudah cukup baik</p> <p>c. Untuk program pasti ada, untuk lebih jelas mungkin bisa ditanyakan pada POKDARWIS</p>
<p>2. Suatu hasil karya manusia yang berpotensi sebagai objek dan daya Tarik wisata</p> <p>a. Apa saja potensi wisata buatan yang ada di Desa Sambangan?</p> <p>b. Sejauh mana pengembangan wisata buatan di Desa Sambangan?</p> <p>c. Adakah program-program khusus yang dibuat sehubungan dengan</p>	<p>d. Bentuk-bentuknya juga lebih detail bisa ditanyakan, saya kira pasti seputar pengembangan fasilitas dan aksesibilitas</p> <p>(2)</p> <p>a. Ada cukup banyak potensi wisata buatan baik itu palowan hidroponik, kolam renang dan alam sambangan juga termasuk wisata buatan</p> <p>b. Kalau ditanya pengembangan mungkin saya kurang tahu, karena</p>

<p>pengembangan objek wisata buatan di Desa Sambangan?</p> <p>3. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata di Desa Sambangan</p> <p>a. Bagaimana peran penting masyarakat Desa Sambangan dalam mengembangkan objek wisata alam dan buatan sehubungan dengan ditetapkannya Desa Sambangan sebagai desa wisata?</p> <p>b. Apakah selama ini masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam proses perencanaan pengembangan objek wisata?</p> <p>c. Bagaimana bentuk pelibatannya, siapa saja yang terlibat?</p> <p>d. Apakah masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata, dalam sektor formal contohnya pelaksanaan program-program yang telah disusun dalam hal</p>	<p>kalau buatan lebih banyak dikelola perorangan</p> <p>c. Program juga saya tidak terlalu mengetahui</p> <p>(3)</p> <p>a. Menurut saya masyarakat sangat penting perannya dalam pengembangan suatu Desa wisata, masyarakat yang terlibat bukan hanya yang ikut dalam kelompok saja, namun semua harus berperan</p> <p>b. Setahu saya sudah</p> <p>c. Partisipasi dalam perencanaan mungkin contohnya mengikutsertakan masyarakat dalam rapat untuk menyampaikan ide dan gagasannya</p> <p>d. Dalam sektor formal mungkin eksekusi program- program yang telah disusun POKDARWIS. Setahu saya seperti pelatihan-pelatihan, namun dari apa yang saya tahu pelatihan masih hanya menargetkan kelompok, untuk masyarakat lain sprt truna-truni itu belum terfasilitasi</p> <p>e. kalau informal berupa membuka usaha-usaha yang terkait dengan pariwisata</p> <p>f. pengawasan biasanya lebih banyak ke mementau bersama-sama pengembangan kawasan wisata dan pertanggungjawaban dana</p>
--	--



<p>pengembangan objek wisata?</p> <p>e. Apakah masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata pada sektor informal yaitu kegiatan-kegiatan diluar program?</p> <p>f. Apakah masyarakat Desa Sambangan dilibatkan dalam hal pengawasan program pengembangan objek wisata?</p> <p>g. Bagaimana bentuk pengawasannya dan siapa saja yang dilibatkan?</p> <p>h. Bagaimana kesiapan dan respons masyarakat secara luas dalam mendukung program pengembangan objek wisata di Desa Sambangan?</p> <p>i. Bagaimana kunjungan wisatawan di objek wisata Desa Sambangan, apakah meningkat tiap tahunnya?</p> <p>j. Jenis wisatawan yang datang lebih banyak <i>domestic</i> atau manca negara?</p>	<p>g. Bentuknya seperti mengawasi kebersihan lingkungan, keikutsertaan dalam rapat evaluasi yang diikuti semua masyarakat yang peduli</p> <p>h. Responnya cukup baik, terbukti dengan cukup banyak yang antusias mengembangkan sektor pariwisata meski ada juga yang kurang meminati sektor ini</p> <p>i. Lebih rinci bisa ditanya ke POKDARWIS</p> <p>j. Kalau berdasarkan pantauan saya sebagai salah satu pemilik akomodasi, yang menginap disini dan berkunjung ke kawasan air terjun lebih banyak wisatawan mancanegara</p> <p>k. Penyedia jasa mungkin yang paling saya ketahui yaitu kepemilikan akomodasi, karena saya sendiri mendirikan wavi leisures ini karena melihat peluang di sektor pariwisata. Saya mendirikan ini tahun 2018 dan beroperasi awal tahun 2019. Karyawan disini ada 3 satu dari sambangan 2 dari panji. Kalau akomodasi lain juga banyak, ada homestay dan villa, kepemilikan juga beragam ada yg lokal ada yang bukan.</p> <p>l. Iya, rumah makan dan homestay milik warga lokal, kalau restoran dan</p>
--	---

<p>k. Apa saja penyedia jasa pariwisata yang ada di Desa sambangan ini?</p> <p>l. Apakah penyedia saja tersebut adalah masyarakat lokal?</p> <p>m. Apa pengaruh penyedia jasa terhadap perkembangan objek wisata yang ada di Desa Sambangan?</p> <p>n. Bagaiman upaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan pengembangan objek wisata di Desa sambangan?</p> <p>o. Bagaiman upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan pengembangan objek wisata di Desa sambangan?</p>	<p>akomodasi besar itu ada yang bukan warga lokal</p> <p>m. Sangat berpengaruh, karena ketersediaan jasa mempengaruhi kenyamanan wisatawan berkunjung</p> <p>n. Bisa ditanya ke PKDARWIS langsung</p>
---	---


Narasumber : Kadek Dwi Gita Hartawan

Hari/Tanggal : Sabtu , 15 Februari 2020

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Segala sesuatu yang ada di alam Desa Sambangan yang berpotensi sebagai objek dan daya tarik wisata</p> <p>a. Apa saja potensi wisata alam yang ada di Desa Sambangan?</p> <p>b. Sudahkah potensi wisata alam di Desa Sambangan dikelola dengan baik?</p> <p>c. Adakah program-program untuk mengembangkan potensi wisata alam yang ada?</p> <p>d. Apa saja program tersebut?</p>	<p>(1)</p> <p>a. Kebetulan saya tidak terlibat langsung dalam pengelolaan pariwisata, jadi mungkin tidak bisa saya jawab secara tepat dan terinci, setahu saya kalau alam banyak air terjun di Sambangan ini</p> <p>b. Setahu saya sudah cukup baik</p> <p>c. Untuk program juga saya tidak begitu faham</p> <p>d. Bentuk-bentuknya juga lebih detail bisa ditanyakan ke yang terlibat langsung, tapi kalau setahu saya mungkin terkait pengembangan air terjun yang akses jalannya masih belum baik</p>
<p>2. Suatu hasil karya manusia yang berpotensi sebagai objek dan daya Tarik wisata</p> <p>a. Apa saja potensi wisata buatan yang ada di Desa Sambangan?</p> <p>b. Sejauh mana pengembangan wisata buatan di Desa Sambangan?</p> <p>c. Adakah program-program khusus yang dibuat sehubungan dengan</p>	<p>(2)</p> <p>a. Ada cukup banyak potensi wisata buatan yang saya tahu, salah satunya ya kolam renang amour legawa ini</p> <p>b. Kalau ditanya pengembangan, untuk amour legawa sendiri sudah berdiri sejak tahun 2014. Denga ditetapkannya desa sebagai desa wisata mungkin berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan tapi tidak terlalu signifikan karena yang lebih banyak berkunjung kesini</p>

<p>pengembangan objek wisata buatan di Desa Sambangan?</p> <p>3. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata di Desa Sambangan</p> <p>a. Bagaimana peran penting masyarakat Desa Sambangan dalam mengembangkan objek wisata alam dan buatan sehubungan dengan ditetapkannya Desa Sambangan sebagai desa wisata?</p> <p>b. Apakah selama ini masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam proses perencanaan pengembangan objek wisata?</p> <p>c. Bagaimana bentuk pelibatannya, siapa saja yang terlibat?</p> <p>d. Apakah masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata, dalam sektor formal contohnya pelaksanaan program-program yang telah disusun dalam hal</p>	<p>wisatawan lokal. Mungkin kalau di atas di wilayah Banjar anyar lebih banyak wisatawan mancanegara, seperti ke palowan hidroponik</p> <p>c. Program juga saya tidak terlalu mengetahui kalau untuk yang dibawah naungan desa, tapi kalau untuk amour legawa sendiri kedepan pasti akan terus ditingkatkan fasilitas dan layanan disini</p> <p>(3)</p> <p>a. Menurut saya masyarakat sangat penting perannya, seperti menjaga kebersihan dan keamanan desa</p> <p>b. Setahu saya sudah</p> <p>c. Partisipasi dalam perencanaan mungkin contohnya mengikutsertakan masyarakat dalam rapat untuk menyampaikan ide tapi kalau selama ini saya jarang mengikuti</p> <p>d. Dalam sektor formal saya kurang mengetahui</p> <p>e. kalau informal berupa membuka usaha-usaha yang terkait dengan pariwisata</p> <p>f. pengawasan biasanya lebih banyak ke mementau bersama-sama pengembangan kawasan wisata dan pertanggungjawaban dana</p>
--	--

<p>pengembangan objek wisata?</p> <p>e. Apakah masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata pada sektor informal yaitu kegiatan-kegiatan diluar program?</p> <p>f. Apakah masyarakat Desa Sambangan dilibatkan dalam hal pengawasan program pengembangan objek wisata ?</p> <p>g. Bagaimana bentuk pengawasannya dan siapa saja yang dilibatkan?</p> <p>h. Bagaimana kesiapan dan respons masyarakat secara luas dalam mendukung program pengembangan objek wisata di Desa Sambangan?</p> <p>i. Bagaimana kunjungan wisatawan di objek wisata Desa Sambangan ? apakah meningkat tiap tahunnya?</p> <p>j. Jenis wisatawan yang datang lebih banyak <i>domestic</i> atau manca negara?</p>	<p>g. Bentuknya seperti mengawasi kebersihan dan keamanan lingkungan mungkin</p> <p>h. Responnya mungkin saya kurang tahu pasti, tapai kalau saya sendiri merespon denganbaik, karena pasti akan membuka banyak lapangan kerja</p> <p>i. Saya kurang tahu, mungkin meningkat yak arena objek juga makin banyak dan berkembang</p> <p>j. Kalau kesini lebih banyak lokal, kalau ke atas mungkin bule lebih dominan</p> <p>k. Penyedia jasa setahu saya ada homestay, pondk wisata dan tempat makanan minum, juga guiding</p> <p>l. Iya, rumah makan dan homestay milik wrga lokal, kalau restoran dan akomodasi besar itu ada yang bukan warga lokal</p> <p>m. Sangat berpengaruh, karena ketersediaan jasa mempengaruhi kenyamanan wisatawan berkunjung</p> <p>n. Upayanya sendiri saya tidak bisa jawab scr rinci, tapi kalau saya sebagai warga lokal mungkin lebih digencarkan lagi sosialisasi dan ditunjukkan bukti nyata pengaruh pariwisata terhadap perkembangan desa.</p>
--	--

- |   |   |
|---|---|
| <p>k. Apa saja penyedia jasa pariwisata yang ada di Desa sambangan ini?</p> <p>l. Apakah penyedia saja tersebut adalah masyarakat lokal?</p> <p>m. Apa pengaruh penyedia jasa terhadap perkembangan objek wisata yang ada di Desa Sambangan?</p> <p>n. Bagaiman uapaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan pegembangan objek wisata di Desa sambangan?</p> <p>o. Bagaiman upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalm perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan pegembangan objek wisata di Desa sambangan?</p> |  |
|---|---|

Narasumber : Nyoman Darmada

Hari/Tanggal : Sabtu , 15 Februari 2020

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Segala sesuatu yang ada di alam Desa Sambangan yang berpotensi sebagai objek dan daya tarik wisata</p> <p>a. Apa saja potensi wisata alam yang ada di Desa Sambangan?</p> <p>b. Sudahkah potensi wisata alam di Desa Sambangan dikelola dengan baik?</p> <p>c. Adakah program-program untuk mengembangkan potensi wisata alam yang ada?</p> <p>d. Apa saja program tersebut?</p>	<p>(1)</p> <p>a. Potensi alam yang dimiliki Desa Sambangan cukup beragam, mulai dari air terjun hingga hutan desa.</p> <p>b. Setahu saya sebagai pengawas LPM sekaligus pemilik salah satu penyedia jasa layanan wisata, potensi wisata alam sudah cukup dikembangkan dengan baik, meskipun ada beberapa hal yang masih harus ditingkatkan seperti fasilitas dan pelayanan.</p> <p>c. Tentu ada</p> <p>d. Program pasti yang terkait dengan pengembangan fasilitas, peningkatan mutu pelayanan pramuwisata dan pengelolaan potensi yang belum terjamah.</p>
<p>2. Suatu hasil karya manusia yang berpotensi sebagai objek dan daya Tarik wisata</p> <p>a. Apa saja potensi wisata buatan yang ada di Desa Sambangan?</p> <p>b. Sejauh mana pengembangan wisata buatan di Desa Sambangan?</p> <p>c. Adakah program-program khusus yang dibuat sehubungan dengan pengembangan objek</p>	<p>(2)</p> <p>a. Ada cukup banyak potensi wisata buatan disini, seperti alam sambangan, tempat selfie dan palowan hidroponik sambangan ini juga termasuk</p> <p>b. Kalau ditanya pengembangan, saya sebagai pemilik dari warung di palowan hidroponik ini sekaligus ikut mengelola. Saya kira objek</p>

<p>wisata buatan di Desa Sambangan?</p> <p>3. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata di Desa Sambangan</p> <p>a. Bagaimana peran penting masyarakat Desa Sambangan dalam mengembangkan objek wisata alam dan buatan sehubungan dengan ditetapkannya Desa Sambangan sebagai desa wisata?</p> <p>b. Apakah selama ini masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam proses perencanaan pengembangan objek wisata?</p> <p>c. Bagaimana bentuk pelibatannya, siapa saja yang terlibat?</p> <p>d. Apakah masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata, dalam sektor formal contohnya pelaksanaan program-program yang telah disusun dalam hal</p>	<p>wisata palowan ini sudah berkembang cukup baik meski masih dalam tahap uji coba karena memang masih objek baru. Diresmikan baru tanggal 28 Desember 2019.</p> <p>Pengembangannya kita menambahkan berbagi tanaman bukan hanya sayuran tapi juga buah-buahan. Kadar nutrisinya kita cek tiap hari agar kualitas tanaman tetap baik. Kita juga buat tempat swafoto yang menarik</p> <p>c. Program untuk palowan hidroponik, kedepan kita akan tetapkan tariff untuk tiket masuk, karena sekarang masih bersifat sukarela. Kemudian kita juga ingin menambah fasilitas lain untuk menambah minat wisatawan berkunjung</p> <p>(3)</p> <p>a. Menurut saya masyarakat sangat penting perannya, ikut serta dalam kelompok pengelola objek wisata maupun partisipasi lain dibidang kebersihan lingkungan, kemanaan dan penyedia jasa wisata</p> <p>b. Setahu saya sudah</p> <p>c. Partisipasi dalam perencanaan mungkin penyampaian saran</p> <p>d. Dalam sektor formal saya kurang mengetahui</p>
---	---



<p>pengembangan objek wisata?</p> <p>e. Apakah masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata pada sektor informal yaitu kegiatan-kegiatan diluar program?</p> <p>f. Apakah masyarakat Desa Sambangan dilibatkan dalam hal pengawasan program pengembangan objek wisata?</p> <p>g. Bagaimana bentuk pengawasannya dan siapa saja yang dilibatkan?</p> <p>h. Bagaimana kesiapan dan respons masyarakat secara luas dalam mendukung program pengembangan objek wisata di Desa Sambangan?</p> <p>i. Bagaimana kunjungan wisatawan di objek wisata Desa Sambangan ? apakah meningkat tiap tahunnya?</p> <p>j. Jenis wisatawan yang datang lebih banyak <i>domestic</i> atau manca negara?</p>	<p>e. kalau informal berupa membuka usaha-usaha yang terkait dengan pariwisata</p> <p>f. pengawasan biasanya mengawasi jalannya program tadi, dan mengawasi kebersihan lingkungan</p> <p>g. Bentuknya seperti mengawasi kebersihan dan keamanan lingkungan mungkin</p> <p>h. Responnya menurut saya baik, namun masih ada beberapa yang khawatir pariwisata akan membawa dampak buruk. Kemudian masyarakat juga belum banyak yang berani berinvestasi dibidang pariwisata. Padahal seharusnya sarana penunjang pariwisata itu dikelola sendiri oleh masyarakat</p> <p>i. Setahu saya meningkat, terutama kunjungan kea lam</p> <p>j. Kalau kesini lebih banyak lokal, kalau bule ke air terjun, trekking</p> <p>k. Penyedia jasa berupa akomodasi, warung, restoran, guid juga</p> <p>l. Iya, rumah makan dan homestay milik wrga lokal, kalau restoran dan akomodasi besar itu ada yang bukan warga lokal</p> <p>m. Sangat berpengaruh, karena ketersediaan jasa mempengaruhi kenyamanan wisatawan berkunjung</p>
---	--

<p>k. Apa saja penyedia jasa pariwisata yang ada di Desa sambangan ini?</p> <p>l. Apakah penyedia jasa tersebut adalah masyarakat lokal?</p> <p>m. Apa pengaruh penyedia jasa terhadap perkembangan objek wisata yang ada di Desa Sambangan?</p> <p>n. Bagaiman upaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan pengembangan objek wisata di Desa sambangan?</p> <p>o. Bagaiman upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan pengembangan objek wisata di Desa sambangan?</p>	<p>n. Upayanya mungkin dengan menyediakan wadah bagi yang peduli dengan nasib pariwisata di sambangan</p>
---	---

Narasumber : Ketut Sudarmika

Hari/Tanggal : Rabu , 12 Februari 2020

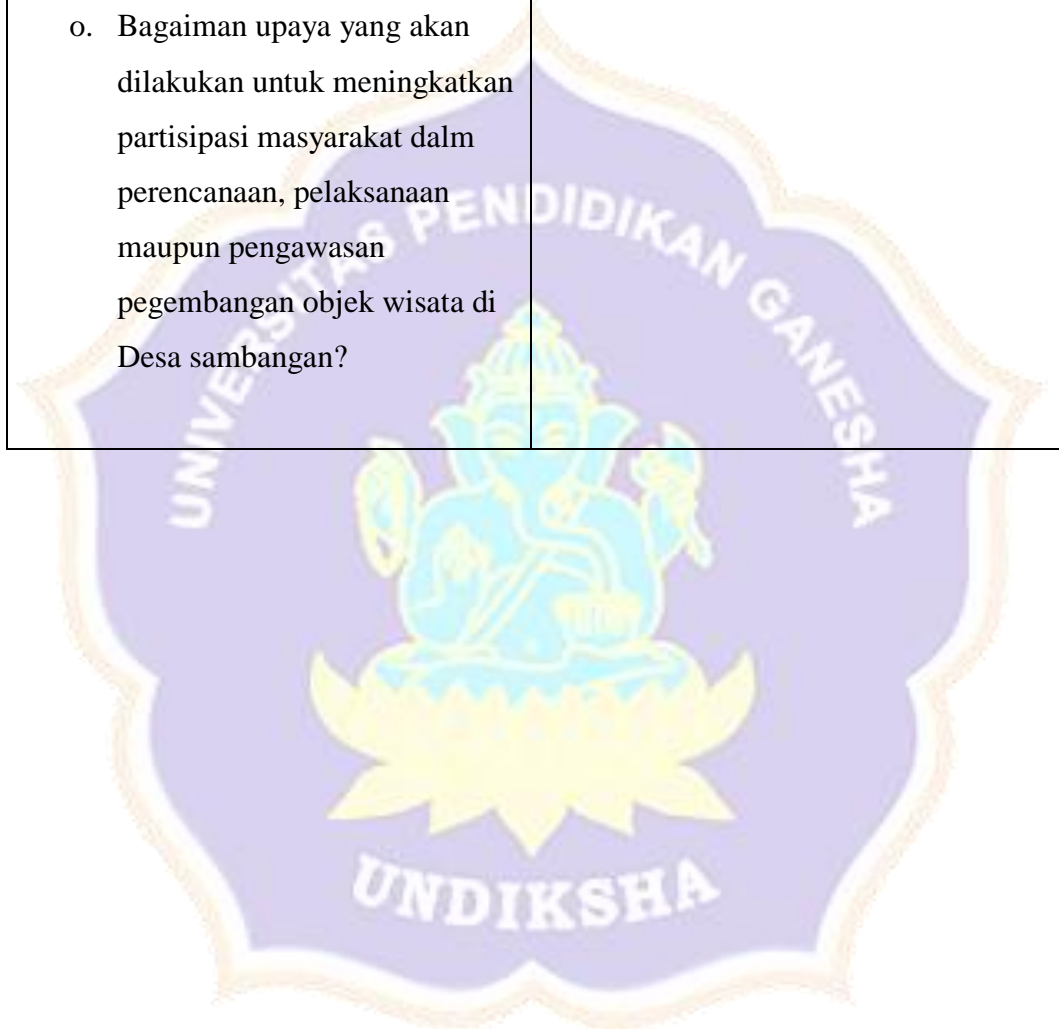
Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Segala sesuatu yang ada di alam Desa Sambangan yang berpotensi sebagai objek dan daya tarik wisata</p> <p>a. Apa saja potensi wisata alam yang ada di Desa Sambangan?</p> <p>b. Sudahkah potensi wisata alam di Desa Sambangan dikelola dengan baik?</p> <p>c. Adakah program-program untuk mengembangkan potensi wisata alam yang ada?</p> <p>d. Apa saja program tersebut?</p>	<p>(1)</p> <p>a. Potensi alam saya kurang tahu karena saya tidak ikut langsung mengelola, mungkin air terjun menurut saya</p> <p>b. Mungkin sudah, saya hanya petani jadi tidak begitu mengikuti</p> <p>c. Kalau yang begitu mungkin bisa ditanya ke yang ikut langsung</p> <p>d. Program sepertinya ada, saya tidak bisa menyebutkan satu satu. Tapi mungkin bisa dipertimbangkan nanti untuk menjadikan sawah sprt yang tiyang kelola sebagai tempat wisata, dibuatkan paket khusus agar dipandu juga, karena kadang tamu itu datang kesini minta foto atau minta ikut turun ke sawah, takutnya pematang sawah kita rusak</p>
<p>2. Suatu hasil karya manusia yang berpotensi sebagai objek dan daya Tarik wisata</p> <p>a. Apa saja potensi wisata buatan yang ada di Desa Sambangan?</p> <p>b. Sejauh mana pengembangan wisata buatan di Desa Sambangan?</p> <p>c. Adakah program-program khusus yang dibuat sehubungan dengan pengembangan objek wisata buatan di Desa Sambangan?</p>	<p>(2)</p> <p>a. Tiyang kurang faham,tapi mungkin palowan ini termasuk ke buatan, karena kebetulan dekat dengan sawah tiyang, kalau yang lain kurang tahu</p> <p>b. –</p>

<p>3. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata di Desa Sambangan</p> <p>a. Bagaimana peran penting masyarakat Desa Sambangan dalam mengembangkan objek wisata alam dan buatan sehubungan dengan ditetapkannya Desa Sambangan sebagai desa wisata?</p> <p>b. Apakah selama ini masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam proses perencanaan pengembangan objek wisata?</p> <p>c. Bagaimana bentuk pelibatannya, siapa saja yang terlibat?</p> <p>d. Apakah masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata, dalam sektor formal contohnya pelaksanaan program-program yang telah disusun dalam hal pengembangan objek wisata?</p> <p>e. Apakah masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata</p>	<p>c. -</p> <p>(3)</p> <p>a. Mungkin perlu nggih masyarakat berperan, karena kan mengelola wisata itu perlu banyak tenaga, apalagi pariwisata juga mempengaruhi ekonomi masyarakat</p> <p>b. Setahu saya sudah</p> <p>c. Partisipasi dalam perencanaan mungkin penyampaian saran</p> <p>d. -</p> <p>e. -</p> <p>f. -</p> <p>g. -</p> <p>h. Responnya menurut tiyang cukup baik, seperti tiyang sebagai petani merespon dengan baik meskipun secara langsung tidak diuntungkan</p> <p>i. Setahu saya meningkat</p> <p>j. Bule lebih banyak</p> <p>k. -</p> <p>l. -</p> <p>m. -</p> <p>n. -</p> <p>o. -</p>
--	---

pada sektor informal yaitu kegiatan-kegiatan diluar program?

- f. Apakah masyarakat Desa Sambangan dilibatkan dalam hal pengawasan program pengembangan objek wisata?
- g. Bagaimana bentuk pengawasannya dan siapa saja yang dilibatkan?
- h. Bagaimana kesiapan dan respons masyarakat secara luas dalam mendukung program pengembangan objek wisata di Desa Sambangan?
- i. Bagaimana kunjungan wisatawan di objek wisata Desa Sambangan ? apakah meningkat tiap tahunnya?
- j. Jenis wisatawan yang datang lebih banyak *domestic* atau mancaegara?
- k. Apa saja penyedia jasa pariwisata yang ada di Desa sambangan ini ?
- l. Apakah penyedia saja tersebut adalah masyarakat lokal?
- m. Apa pengaruh penyedia jasa terhadap perkembangan objek wisata yang ada di Desa Sambangan?

- n. Bagaiman uapaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalm perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan pegembangan objek wisata di Desa sambangan?
- o. Bagaiman upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalm perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan pegembangan objek wisata di Desa sambangan?



Narasumber : I Kadek Ardika

Hari/Tanggal : Rabu , 12 Februari 2020

Pertanyaan	Jawaban
1. Segala sesuatu yang ada di alam Desa Sambangan yang berpotensi sebagai objek dan daya tarik wisata a. Apa saja potensi wisata alam yang ada di Desa Sambangan? b. Sudahkah potensi wisata alam di Desa Sambangan dikelola dengan baik? c. Adakah program-program untuk mengembangkan potensi wisata alam yang ada? d. Apa saja program tersebut?	(1) a. Kalau alam mungkin air terjun yang tiyang tahu b. Tiyang tidak tahu menahu, Cuma buruh tani sama sekali tidak ikut berkecimpung c. – d. –
4. Suatu hasil karya manusia yang berpotensi sebagai objek dan daya Tarik wisata d. Apa saja potensi wisata buatan yang ada di Desa Sambangan? e. Sejauh mana pengembangan wisata buatan di Desa Sambangan? f. Adakah program-program khusus yang dibuat sehubungan dengan pengembangan objek wisata buatan di Desa Sambangan?	(2) a. Tiyang kurang faham, mungkin kolam renang atau alam smbangan itu buatan b. – c. - (3) a. Menurut tiyang mungkin perlu masyarakat itu terlibat. Tapi jujur saja karena tiyang tidak faham bahasa jadi tidak ikut disana. b. Kurang tahu c. Partisipasi dalam perencanaan mungkin penyampaian saran d. - e. – f. – g. –
5. Bentuk-bentuk partisipasi masayarakat dalam pengembangan objek wisata di Desa Sambangan	h. Kalau tiyang sendiri sih merespon dengan baik, meski dampaknya

<p>a. Bagaimana peran penting masyarakat Desa Sambangan dalam mengembangkan objek wisata alam dan buatan sehubungan dengan ditetapkannya Desa Sambangan sebagai desa wisata?</p> <p>b. Apakah selama ini masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam proses perencanaan pengembangan objek wisata?</p> <p>c. Bagaimana bentuk pelibatannya, siapa saja yang terlibat?</p> <p>d. Apakah masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata, dalam sektor formal contohnya pelaksanaan program-program yang telah disusun dalam hal pengembangan objek wisata?</p> <p>e. Apakah masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata pada sektor informal yaitu kegiatan-kegiatan diluar program?</p> <p>f. Apakah masyarakat Desa Sambangan dilibatkan dalam</p>	<p>tidak tiyang rasakan secara langsung. Tapi ya desa jadi lebih bersih, lebih tertata</p> <p>i. -</p> <p>j. Bule lebih banyak</p> <p>k. -</p> <p>l. -</p> <p>m. -</p> <p>n. -</p> <p>o. -</p>
--	--



hal pengawasan program  
pengembangan objek wisata ?

- g. Bagaimana bentuk  
pengawasannya dan siapa saja  
yang dilibatkan?
- h. Bagaimana kesiapan dan  
respons masyarakat secara luas  
dalam mendukung program  
pengembangan objek wisata di  
Desa Sambangan?
- i. Bagaimana kunjungan  
wisatawan di objek wisata  
Desa Sambangan ? apakah  
meningkat tiap tahunnya ?
- j. Jenis wisatawan yang datang  
lebih banyak *domestic* atau  
manca negara?
- k. Apa saja penyedia jasa  
pariwisata yang ada di Desa  
sambangan ini ?
- l. Apakah penyedia jasa tersebut  
adalah masyarakat lokal ?
- m. Apa pengaruh penyedia jasa  
terhadap perkembangan objek  
wisata yang ada di Desa  
Sambangan?
- n. Bagaiman upaya yang sudah  
dilakukan untuk meningkatkan  
partisipasi masyarakat dalm  
perencanaan, pelaksanaan  
maupun pengawasan

pegembangan objek wisata di  
Desa sambangan?

- o. Bagaiman upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalm perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan pegembangan objek wisata di Desa sambangan?



Narasumber : Komang Sudarmi

Hari/Tanggal : Selasa , 11 Februari 2020

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Segala sesuatu yang ada di alam Desa Sambangan yang berpotensi sebagai objek dan daya tarik wisata</p> <p>a. Apa saja potensi wisata alam yang ada di Desa Sambangan?</p> <p>b. Sudahkah potensi wisata alam di Desa Sambangan dikelola dengan baik?</p> <p>c. Adakah program-program untuk mengembangkan potensi wisata alam yang ada?</p> <p>d. Apa saja program tersebut?</p>	<p>(1)</p> <p>a. Setahu saya ada air terjun, sawah, hutan</p> <p>b. Kalau berdasarakan pengamatan saya mungkin sudah dikelola dengan cukup baik, terbukti fasilitas sudah banyak, wisatawan juga lumayan banyak</p> <p>c. Saya kurang tahu kalau soal itu bisa ditanya ke yang mengelola</p> <p>d. –</p>
<p>2. Suatu hasil karya manusia yang berpotensi sebagai objek dan daya Tarik wisata</p> <p>a. Apa saja potensi wisata buatan yang ada di Desa Sambangan?</p> <p>b. Sejauh mana pengembangan wisata buatan di Desa Sambangan?</p> <p>c. Adakah program-program khusus yang dibuat sehubungan dengan pengembangan objek wisata buatan di Desa Sambangan?</p>	<p>(2)</p> <p>a. Tempat selfie, kolam renang</p> <p>b. Sudah cukup baik, kolam renang sudah banyak ada alam sambangan dan amour legawa juga banyak tempat selfie</p> <p>c. -</p> <p>(3)</p> <p>a. Sangat penting masyarakat dilliatkan, seperti saya , memang tidak begitu faham tentang pengelolaan wisata, tapi ikut juga mepengaruhi perkembangan pariwisata disni sebagai penyedia jasa pelayanan makanan dan minuman</p>

<p>3. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata di Desa Sambangan</p> <p>a. Bagaimana peran penting masyarakat Desa Sambangan dalam mengembangkan objek wisata alam dan buatan sehubungan dengan ditetapkannya Desa Sambangan sebagai desa wisata?</p> <p>b. Apakah selama ini masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam proses perencanaan pengembangan objek wisata?</p> <p>c. Bagaimana bentuk pelibatannya, siapa saja yang terlibat?</p> <p>d. Apakah masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata, dalam sektor formal contohnya pelaksanaan program-program yang telah disusun dalam hal pengembangan objek wisata?</p> <p>e. Apakah masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata pada sektor informal yaitu</p>	<p>b. Mungkin sudah ya, kana da biasanya musyawarah atau rapat yang mengumpulkan masyarakat, disana pasti masyarakat ditanya kalau punya ide</p> <p>c. Partisipasi dalam perencanaan mungkin penyampaian saran</p> <p>d. Semua masyarakat saya kira. Tapi kebanyakan tidak sadar kalau harus terlibat, jadinya yang peduli saja yang ikut.</p> <p>e. Kalau usaha, seperti saya ini membuka warung makan</p> <p>f. Kurang tahu, bisa ditanya ke POKDARWIS atau kepala desa</p> <p>g. –</p> <p>h. Saya sendiri merespon dengan baik. Karena dengan adanya pariwisata yang semakin maju sy jadi bisa memuka usaha warung ini sejak tahun 2017. Lapangan kerja juga semakin banyak, saya sendiri disini mengajak 5 orang warga lokal bekerja</p> <p>i. Setahu saya meningkat tiap tahunnya</p> <p>j. Kalau yang ke kawasan air terjun lebih banyak bule</p> <p>k. Penyedia jasa seperti warung makan, dan penginapan</p> <p>l. Ada yang lokal ada yang bukan</p>
---	--

<p>kegiatan-kegiatan diluar program?</p> <p>f. Apakah masyarakat Desa Sambangan dilibatkan dalam hal pengawasan program pengembangan objek wisata ?</p> <p>g. Bagaimana bentuk pengawasannya dan siapa saja yang dilibatkan?</p> <p>h. Bagaimana kesiapan dan respons masyarakat secara luas dalam mendukung program pengembangan objek wisata di Desa Sambangan?</p> <p>i. Bagaimana kunjungan wisatawan di objek wisata Desa Sambangan ? apakah meningkat tiap tahunnya?</p> <p>j. Jenis wisatawan yang datang lebih banyak <i>domestic</i> atau manca negara?</p> <p>k. Apa saja penyedia jasa pariwisata yang ada di Desa sambangan ini?</p> <p>l. Apakah penyedia saja tersebut adalah masyarakat lokal?</p> <p>m. Apa pengaruh penyedia jasa terhadap perkembangan objek wisata yang ada di Desa Sambangan?</p> <p>n. Bagaiman uapaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan</p>	<p>m. Pengaruhnya ya pasti ada, seperti kalau tidak ada warung makan atau toko souvenir kan wisatawan kesannya agak kurang ketika berkunjung ke sini</p> <p>n. –</p> <p>o. –</p>
---	--

partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan pengembangan objek wisata di Desa sambangan?

- o. Bagaimana upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan pengembangan objek wisata di Desa sambangan?



Narasumber : Nyoman Wiriasih

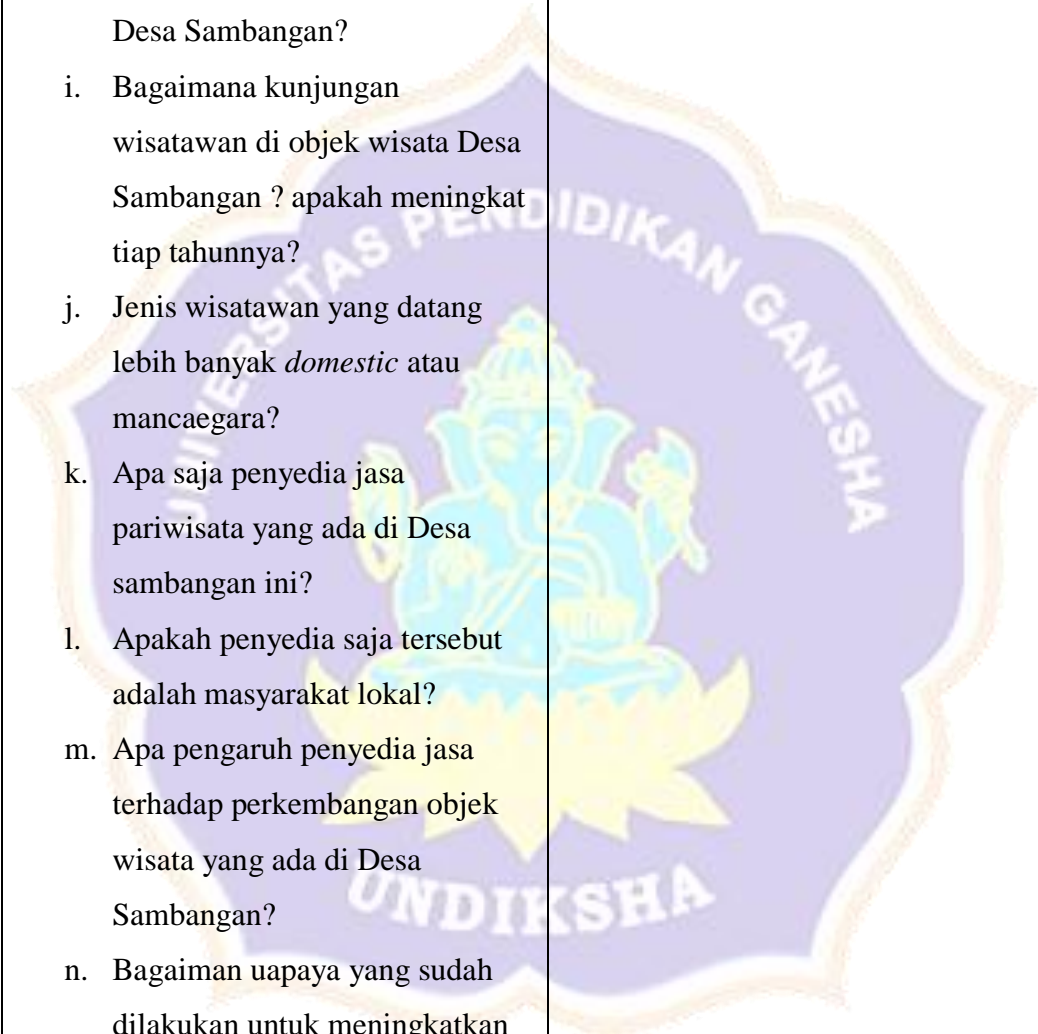
Hari/Tanggal : Selasa , 11 Februari 2020

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Segala sesuatu yang ada di alam Desa Sambangan yang berpotensi sebagai objek dan daya tarik wisata</p> <p>a. Apa saja potensi wisata alam yang ada di Desa Sambangan?</p> <p>b. Sudahkah potensi wisata alam di Desa Sambangan dikelola dengan baik?</p> <p>c. Adakah program-program untuk mengembangkan potensi wisata alam yang ada?</p> <p>d. Apa saja program tersebut?</p>	<p>(1)</p> <p>p. Ada air terjun, hutan, areal perkebunan dan persawahan</p> <p>q. Kebetulan saya tidak ikut kelompok pengelola wisata jadi kurang tahu, mungkin sudah kalau dilihat dari fasilitas, ketersediaan guide juga</p> <p>r. –</p>
<p>2. Suatu hasil karya manusia yang berpotensi sebagai objek dan daya Tarik wisata</p> <p>a. Apa saja potensi wisata buatan yang ada di Desa Sambangan?</p> <p>b. Sejauh mana pengembangan wisata buatan di Desa Sambangan?</p> <p>c. Adakah program-program khusus yang dibuat sehubungan dengan pengembangan objek wisata buatan di Desa Sambangan?</p>	<p>(2)</p> <p>e. Tempat selfie, kolam renang, palowan hidroponik</p> <p>f. -</p> <p>g. -</p>
<p>3. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata di Desa Sambangan</p>	<p>(3)</p> <p>a. Menurut saya masyarakat semua harus terlibat agar pariwisata makin maju</p> <p>b. Mungkin sudah kurang tahu juga, tapi kalau saya sendiri sebagai pemilik toko cendera mata jarang ikut musyawarah atau sejenisnya</p> <p>c. –</p> <p>d. –</p> <p>e. Kalau usaha, seperti saya ini membuka toko cindramta,</p>

<p>a. Bagaimana peran penting masyarakat Desa Sambangan dalam mengembangkan objek wisata alam dan buatan sehubungan dengan ditetapkannya Desa Sambangan sebagai desa wisata?</p> <p>b. Apakah selama ini masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam proses perencanaan pengembangan objek wisata?</p> <p>c. Bagaimana bentuk pelibatannya, siapa saja yang terlibat?</p> <p>d. Apakah masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata, dalam sektor formal contohnya pelaksanaan program-program yang telah disusun dalam hal pengembangan objek wisata?</p> <p>e. Apakah masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata pada sektor informal yaitu kegiatan-kegiatan diluar program?</p> <p>f. Apakah masyarakat Desa Sambangan dilibatkan dalam hal pengawasan program pengembangan objek wisata?</p>	<p>walaupun masih baru, saya mendirikan ini bersama keluarga awal tahun 2019. Ya cukup banyak wisatawan yang mampir membeli terutama lukisan dan pernak-pernik</p> <p>f. Kurang tahu, bisa ditanya ke POKDARWIS atau kepala desa</p> <p>g. –</p> <p>h. Kalau yang saya lihat ya baik, kan lingkungan menjadi lebih bersih, tertata, juga bisa membuka usaha</p> <p>i. Setahu saya meningkat tiap tahunnya</p> <p>j. Kalau yang ke kawasan air terjun lebih banyak bule</p> <p>k. Penyedia jasa seperti warung makan, dan penginapan</p> <p>l. Ada yang lokal ada yang bukan</p> <p>m. Sangat berpengaruh, karena ketika tamu berkunjung pasti perlu makan minum, oleh oleh dan jasa lain</p> <p>n. –</p> <p>o. –</p>
--	--



- g. Bagaimana bentuk pengawasannya dan siapa saja yang dilibatkan?
- h. Bagaimana kesiapan dan respons masyarakat secara luas dalam mendukung program pengembangan objek wisata di Desa Sambangan?
- i. Bagaimana kunjungan wisatawan di objek wisata Desa Sambangan ? apakah meningkat tiap tahunnya?
- j. Jenis wisatawan yang datang lebih banyak *domestic* atau mancanegara?
- k. Apa saja penyedia jasa pariwisata yang ada di Desa sambangan ini?
- l. Apakah penyedia jasa tersebut adalah masyarakat lokal?
- m. Apa pengaruh penyedia jasa terhadap perkembangan objek wisata yang ada di Desa Sambangan?
- n. Bagaiman upaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan pengembangan objek wisata di Desa sambangan?



o. Bagaiman upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalm perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan pegembangan objek wisata di Desa sambangan?



Narasumber : Nengah Karnata

Hari/Tanggal : Rabu , 12 Februari 2020

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Segala sesuatu yang ada di alam Desa Sambangan ya</p> <p>2. ng berpotensi sebagai objek dan daya tarik wisata</p> <p>a. Apa saja potensi wisata alam yang ada di Desa Sambangan?</p> <p>b. Sudahkah potensi wisata alam di Desa Sambangan dikelola dengan baik?</p> <p>c. Adakah program-program untuk mengembangkan potensi wisata alam yang ada ?</p> <p>d. Apa saja program tersebut ?</p> <p>3. Suatu hasil karya manusia yang berpotensi sebagai objek dan daya Tarik wisata</p> <p>a. Apa saja potensi wisata buatan yang ada di Desa Sambangan?</p> <p>b. Sejauh mana pengembangan wisata buatan di Desa Sambangan?</p> <p>c. Adakah program-program khusus yang dibuat sehubungan dengan pengembangan objek wisata buatan di Desa Sambangan ?</p>	<p>(1)</p> <p>a. Desa Sambangan memang terkenal dengan keindahan alamnya, disini ada berbagai potensi terutama air terjun yang paling banyak, ada 7. Selain itu hutan desa juga kedepan bisa dijadikan objek wisata</p> <p>b. Kebetulan saya tidak ikut kelompok pengelola wisata jadi tidak bisa memastikan, tapi sebagai salah satu pengelola akomodasi saya kira sudah</p> <p>c. Pastinya program ada, disusun oleh desa dan kelompok sadar wisata</p> <p>d. Lebih jelasnya mungkin bisa ditanya ke pihak terkait</p> <p>(2)</p> <p>a. Tempat selfie, kolam renang, palowan hidroponik</p> <p>b. Kurang tahu</p> <p>c. -</p> <p>(3)</p> <p>a. Saya kira sangat penting masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi aktif dalam</p>

<p>4. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata di Desa Sambangan</p> <p>a. Bagaimana peran penting masyarakat Desa Sambangan dalam mengembangkan objek wisata alam dan buatan sehubungan dengan ditetapkannya Desa Sambangan sebagai desa wisata?</p> <p>b. Apakah selama ini masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam proses perencanaan pengembangan objek wisata?</p> <p>c. Bagaimana bentuk pelibatannya, siapa saja yang terlibat?</p> <p>d. Apakah masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata, dalam sektor formal contohnya pelaksanaan program-program yang telah disusun dalam hal pengembangan objek wisata?</p> <p>e. Apakah masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata pada sektor informal yaitu kegiatan-kegiatan diluar program?</p> <p>f. Apakah masyarakat Desa Sambangan dilibatkan dalam hal</p>	<p>pengembangan objek wisata. Seperti saya ini, meskipun pondok wisata ini sebenarnya milik orang jepang tapi saya sebagai warga Sambangan yang mengelola, saya merekrut karyawan mengutamakan peberdayaan masyarakat lokal, ya meskipun tidak semua warga sambangan.</p> <p>b. Saya tidak bisa memastikan, tapi kalau musyawarah itu termasuk perencanaan mungkin bisa dikatakan iya,</p> <p>c. Ya itu tadi, rapat dan musyawarah meminta saran dan gagasan dari masyarakat</p> <p>d. Ini saya kurang faham mungkin bisa ditanya ke yang lebih kompeten</p> <p>e. Kalau usaha ya banyak terkait pengembangan objek, salah satunya akomodasi. Ada yang berupa home stay, pondok wisata dan villa</p> <p>f. Kurang tahu, bisa ditanya ke POKDARWIS atau kepala desa</p> <p>g. –</p> <p>h. Kalau yang saya lihat ya baik, kan lingkungan menjadi lebih bersih, tertata, juga bisa membuka usaha</p>
---	---

<p>pengawasan program pengembangan objek wisata ?</p> <p>g. Bagaimana bentuk pengawasannya dan siapa saja yang dilibatkan?</p> <p>h. Bagaimana kesiapan dan respons masyarakat secara luas dalam mendukung program pengembangan objek wisata di Desa Sambangan?</p> <p>i. Bagaimana kunjungan wisatawan di objek wisata Desa Sambangan ? apakah meningkat tiap tahunnya?</p> <p>j. Jenis wisatawan yang datang lebih banyak <i>domestic</i> atau mancaegara?</p> <p>k. Apa saja penyedia jasa pariwisata yang ada di Desa sambangan ini?</p> <p>l. Apakah penyedia saja tersebut adalah masyarakat lokal?</p> <p>m. Apa pengaruh penyedia jasa terhadap perkembangan objek wisata yang ada di Desa Sambangan?</p> <p>n. Bagaiman upaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalm perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan</p>	<p>i. Setahu saya meningkat tiap tahunnya</p> <p>j. Kalau yang ke kawasan air terjun lebih banyak bule</p> <p>k. Penyedia jasa makan minum, akomodasi, kepeemanduan wisata artshop juga</p> <p>l. Ada yang lokal ada yang bukan</p> <p>m. Sangat berpengaruh, karena pariwisata pada dasarnya adalah pelayanan. Semakin baik tamu dilayani maka akan semakin sering dia datang</p> <p>n. –</p> <p>o. –</p>
---	--

pegembangan objek wisata di  
Desa sambangan?

- o. Bagaiman upaya yang akan  
dilakukan untuk meningkatkan  
partisipasi masyarakat dalm  
perencanaan, pelaksanaan  
maupun pengawasan  
pegembangan objek wisata di  
Desa sambangan?



Narasumber : I Dewa Made Gunawan

Hari/Tanggal : Rabu , 12 Februari 2020

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Segala sesuatu yang ada di alam Desa Sambangan yang berpotensi sebagai objek dan daya tarik wisata</p> <p>a. Apa saja potensi wisata alam yang ada di Desa Sambangan?</p> <p>b. Sudahkah potensi wisata alam di Desa Sambangan dikelola dengan baik?</p> <p>c. Adakah program-program untuk mengembangkan potensi wisata alam yang ada?</p> <p>d. Apa saja program tersebut?</p>	<p>(1)</p> <p>a. Karena sudah ditetapkan sebagai Desa Wisata tentunya Sambangan banyak memiliki potensi ya, apalagi alam. Ada banyak sekali air terjun, sawah, perkebunan dan hutan yang apabila dikembangkan potensi tersebut bisa menjadi objek wisata yang menjanjikan.</p> <p>b. Karena saya tidak terlibat langsung mungkin tidak bisa menjawab secara gamblang, tapi menurut pengamatan tiyang sebagai warga dan pemilik objek ya sudah dikelola dengan cukup baik. Bisa dilihat dari sapras dan kunjungan wisatawanannya juga.</p> <p>c. Pastinya program ada, disusun oleh desa dan kelompok sadar wisata</p> <p>d. Lebih jelasnya mungkin bisa ditanya ke pihak terkait</p>
<p>2. Suatu hasil karya manusia yang berpotensi sebagai objek dan daya Tarik wisata</p> <p>a. Apa saja potensi wisata buatan yang ada di Desa Sambangan?</p> <p>b. Sejauh mana pengembangan wisata buatan di Desa Sambangan?</p> <p>c. Adakah program-program khusus yang dibuat sehubungan dengan pengembangan objek wisata buatan di Desa Sambangan?</p>	<p>(2)</p> <p>a. Kalau buatan, Alam sambangan ini juga termasuk buatan namun dengan memanfaatkan</p>
<p>3. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata di Desa Sambangan</p>	<p>a. Kalau buatan, Alam sambangan ini juga termasuk buatan namun dengan memanfaatkan</p>

<p>a. Bagaimana peran penting masyarakat Desa Sambangan dalam mengembangkan objek wisata alam dan buatan sehubungan dengan ditetapkannya Desa Sambangan sebagai desa wisata?</p> <p>b. Apakah selama ini masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam proses perencanaan pengembangan objek wisata?</p> <p>c. Bagaimana bentuk pelibatannya, siapa saja yang terlibat?</p> <p>d. Apakah masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata, dalam sektor formal contohnya pelaksanaan program-program yang telah disusun dalam hal pengembangan objek wisata?</p> <p>e. Apakah masyarakat Desa Sambangan berpartisipasi dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata pada sektor informal yaitu kegiatan-kegiatan diluar program?</p> <p>f. Apakah masyarakat Desa Sambangan dilibatkan dalam hal pengawasan program pengembangan objek wisata?</p>	<p>keindahan alam juga. Yang lain ada kolam renang dan tempat selfie mungkin.</p> <p>b. Kalau Alam Sambangan sendiri berdiri tahun 2016. Masih bertahan hingga sekarang, kita punya banyak varian menu makanan dan minuman, baru baru ini kami juga tambahkan swimming pool dan tempat swafoto baru.</p> <p>c. -</p> <p>(3)</p> <p>a. Namanya saja Desa Wisata, saya kira semua komponen yang ada di Desa perlu terlibat dan berperan aktif. Terutama masyarakatnya</p> <p>b. Saya tidak bisa memastikan, tapi berdasarkan pengamatan saya sebagai salah satu pemilik wisata buatan sudah cukup baik pelibatannya. Dalam menerapkan sapta pesona khususnya</p> <p>c. Ya itu tadi penerapan sapta pesona, semua elemen masyarakat terlibat</p> <p>d. Ini saya kurang faham mungkin bisa ditanya ke yang lebih kompeten</p>
--	---



<p>g. Bagaimana bentuk pengawasannya dan siapa saja yang dilibatkan?</p> <p>h. Bagaimana kesiapan dan respons masyarakat secara luas dalam mendukung program pengembangan objek wisata di Desa Sambangan?</p> <p>i. Bagaimana kunjungan wisatawan di objek wisata Desa Sambangan ? apakah meningkat tiap tahunnya?</p> <p>j. Jenis wisatawan yang datang lebih banyak <i>domestic</i> atau manca negara?</p> <p>k. Apa saja penyedia jasa pariwisata yang ada di Desa sambangan ini?</p> <p>l. Apakah penyedia saja tersebut adalah masyarakat lokal?</p> <p>m. Apa pengaruh penyedia jasa terhadap perkembangan objek wisata yang ada di Desa Sambangan?</p> <p>n. Bagaiman uapaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalm perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan pegembangan objek wisata di Desa sambangan?</p>	<p>e. Kalau usaha ada usaha warung makan, toko souvenir, penyewaan kendaraan</p> <p>f. Kurang tahu, bisa ditanya ke POKDARWIS atau kepala desa</p> <p>g. –</p> <p>h. Kalau yang saya lihat ya baik, kan lingkungan menjadi lebih bersih, tertata, juga bisa membuka usaha</p> <p>i. Setahu saya meningkat tiap tahunnya</p> <p>j. Kalau yang kesini lebih banyak lokal, kalau ke air terjun mungkin mancanegara yang banyak</p> <p>k. Penyedia jasa makan minum, akomodasi, kepemanduan wisata artshop juga</p> <p>l. Ada yang lokal ada yang bukan</p> <p>m. Sangat berpengaruh, karena wisatawan ketika berkunjung ke suatu kawasan wisata pasti melihat faslitas dan ketersediaan jasa. Kalau itu sudah baik maka wisatawan akan datang kembali</p> <p>n. –</p> <p>o. –</p>
--	--

o. Bagaiman upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalm perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan pegembangan objek wisata di Desa sambangan?



## Lampiran 02. Surat Pengantar Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116  
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571  
Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 157/UN48.11.1/DT/2020  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Data

Singaraja, 29 Januari 2020


Yth. Kepala Desa Sambangan Kabupaten Buleleng  
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Keterlibatan Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Putu Rinda Rismayani  
NIM : 1615011019  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Semester : VII (tujuh)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

l a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I.

  
Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.  
NIP 197408012000032001

### Lampiran 03. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG**  
**KECAMATAN SUKASADA**  
**PERBEKEL DESA SAMBANGAN**  
Jln. I Dewa Made Kaler, Desa Sambangan, Kecamatan Sukasada.  
Telp. (0362) 32458. Kode Pos: 81161



**SURAT KETERANGAN**  
No.Reg : 420/ 472 /III/2020

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **NYOMAN SUDARSANA**  
Jabatan : Perbekel Desa Sambangan  
A l a m a t : Desa Sambangan, Kec. Sukasada, Kabupaten Buleleng

Dengan ini memberikan keterangan bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : **PUTU RINDA RISMAYANTI**  
NIM : 1615011019  
Fakultas : Teknik dan Kejuruan  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Sudah melakukan pengambilan data tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Obyek Wisata di Desa Sambangan

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dimana mestinya.

Sambangan, 3 Maret 2020  
Perbekel Sambangan,  
  
**NYOMAN SUDARSANA**

## Lampiran 04. Surat Keputusan Bupati



### PROVINSI BALI

KEPUTUSAN BUPATI BULELENG

NOMOR 430 / 927 / HK / 2015

TENTANG

PENETAPAN DESA WISATA KABUPATEN BULELENG TAHUN 2015

BUPATI BULELENG,

- menimbang : a. bahwa Pembangunan sarana prasarana dan kegiatan kepariwisataan di Kabupaten Buleleng semakin berkembang sesuai potensi daerah dan kebijakan pemerintah ;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Penetapan Desa Wisata Kabupaten Buleleng tahun 2015 ;
- mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah - Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655 ) ;
2. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966 ) ;
3. Undang- Undang Nomo. 12 tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang – undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2011 Nomor 82; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 523;

4. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah ( Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 5587 ) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah ( Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 5679 );
5. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 1996 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 101 ), Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3658 ;
6. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 16 Tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang wilayah Provinsi Bali tahun 2009 - 2029 ;
7. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 2 Tahun 2012 tentang Kepariwisataaan Budaya Bali ( Lembaran Daerah Provinsi Bali tahun 2012 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 2 );
8. Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 9 tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Buleleng Tahun 2013 – 2023 ( Lembaran Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2013 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 9 );
9. Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan. ( Lembar Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2015 Nomor 1, Tambahan Lembar Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 1 );

## MEMUTUSKAN :

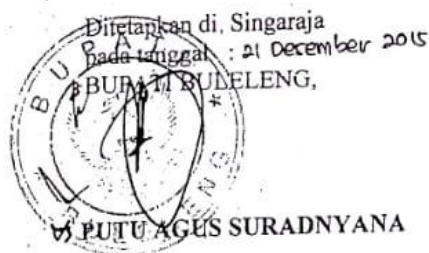
Menetapkan :

**KESATU** : Menetapkan Desa Wisata Kabupaten Buleleng Tahun 2015

**KEDUA** : Desa Wisata sebagaimana dimaksud Diktum Kesatu sebagai berikut :

1. Desa Wisata Sembiran Kecamatan Tejakula
2. Desa Wisata Gigit Kecamatan Sukasada
3. Desa Wisata Sambangan Kecamatan Sukasada
4. Desa Wisata Ambengan Kecamatan Sukasada
5. Desa Wisata Bebetin Kecamatan Sawan
6. Desa Wisata Munduk Kecamatan Banjar
7. Desa Wisata Kaliasem Kecamatan Banjar
8. Desa Wisata Gobleg Kecamatan Banjar
9. Desa Wisata Kalibukbuk Kecamatan Buleleng
10. Desa Wisata Pemuteran, Kecamatan Gerokgak

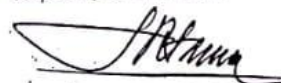
**KETIGA** : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.



Keputusan Bupati ini disampaikan kepada :

1. Ketua DPRD Kabupaten Buleleng
2. Wakil Bupati Buleleng
3. Sekretaris Daerah Kabupaten Buleleng
4. Kepala Dinas/Bagian dilingkungan Pemerintah Kabupaten Buleleng
5. Kepala Desa Wisata bersangkutan
6. Arsip

Sesuai Sesuai Dengan Aslinya  
Kepala Bagian Hukum



**BAGUS GEĐE BERATA, SH**

NIP. 19630218 196503 1 011

## Lampiran 05. Daftar Nama Narasumber

### DAFTAR NAMA NARASUMBER

1. Nama : Dedi Wira Sastra  
Pekerjaan/Jabatan : Ketua POKDARWIS
2. Nama : Wangi Wiratmi  
Pekerjaan/Jabatan : Pemilik Wavi Leisures
3. Nama : Kadek Dwi Gita Hartawan  
Pekerjaan/Jabatan : Pemilik Kolam Renang Amour Legawa
4. Nama : Ketut Sudarmika  
Pekerjaan/Jabatan : Pemilik Sawah
5. Nama : I Kadek Ardika  
Pekerjaan/Jabatan : Buruh Tani
6. Nama : Komang Sudarmi  
Pekerjaan/Jabatan : Pemilik Warung Aling-Aling Bambu
7. Nama : Nyoman Wiriasih  
Pekerjaan/Jabatan : Pemilik Toko Cendera mata
8. Nama : Nengah Karnata  
Pekerjaan/Jabatan : Pengelola Pondok Wisata Kunang-Kunang
9. Nama : Nyoman Darmada  
Pekerjaan/Jabatan : Pemilik Warung Palowan



10. Nama : I Dewa Made Gunawan  
Pekerjaan/Jabatan : Pemilik Alam Sambangan

11. Nama : Nyoman Sudarsana  
Pekerjaan/Jabatan : Perbekel Desa Sambangan



## Lampiran 06. Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



Putu Rinda Rismayanti lahir di Tukad Juwuk pada tanggal 8 Desember 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Made Sinar asih dan Ibu Ni Made sudiastini. Penulis Berkebangsan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis Beralamat di Banjar Dinas Tukad Juwuk, Desa Selat, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD N 6 Selat dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Satu Atap Negeri 1 Banjar dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2016 penulis lulus dari SMKN 2 Singaraja, jurusan Akomodasi Perhotelan dan melanjutkan ke Universitas Pendidikan Ganesha, jurusan Teknologi Industri, prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Konsentrasi Pariwisata. Pada semester akhir tahun 2020, penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Identifikasi Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata di Desa Sambangan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng”. Selanjutnya, mulai tahun 2020 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Jurusan Teknologi Industri prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di Universitas Pendidikan Ganesha.